

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi informasi sudah sedemikian pesat. Perkembangan yang pesat tidak hanya di bidang teknologi perangkat keras dan perangkat lunak saja, tetapi metode komputerisasi juga ikut berkembang. Para ahli terus mengembangkan teknologi yang ada, sehingga para ahli percaya bahwa dengan menggunakan teknologi ini dapat membantu mereka menyelesaikan pekerjaannya. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang kehidupan manusia adalah bidang jasa.

Angkutan umum merupakan angkutan yang disediakan untuk keperluan umum yang dilakukan dengan sistem sewa dan bayar dapat berupa mobil penumpang, bus kecil, bus sedang dan bus besar. Umumnya masyarakat menghendaki pelayanan angkutan umum yang aman, cepat, murah dan nyaman (Mahdiahinda, dkk, 2019). Kebutuhan akan angkutan umum sebagai salah satu sarana transportasi sangat diperlukan khususnya di wilayah perkotaan termasuk dikota Padang. Hal ini disebabkan karena Kota Padang termasuk salah satu kota yang padat penduduk. Oleh karena itu diperlukan sistem yang dapat menangani masalah tersebut untuk menentukan kelayakan angkutan umum berdasarkan uji kir.

Sistem yang digunakan adalah sebuah sistem pendukung keputusan yang mampu menentukan kelayakan angkutan umum, sehingga sistem dapat menangani permasalahan yang terjadi. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan pengembangan lebih lanjut dari Sistem Informasi Manajemen terkomputerisasi

yang dirancang sedemikian rupa sehingga bersifat interaktif dengan pemakainya. Interaktif dengan tujuan untuk memudahkan integrasi antara berbagai komponen dalam proses pengambilan keputusan seperti prosedur, kebijakan, analisis, pengalaman dan wawasan manajer untuk mengambil keputusan yang lebih baik (Aldo, dkk, 2019).

Metode profile matching adalah metode yang sering digunakan sebagai mekanisme dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan tingkat variabel prediktor ideal yang harus dipenuhi oleh subyek. Metode ini menggunakan konversi nilai pada tahap awal sebelum dilakukan perhitungan. Dalam proses profile matching membandingkan antara nilai data aktual dari suatu profile yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (GAP), semakin kecil (GAP) yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk direkomendasikan untuk terpilih (Verdian & Wantoro, 2019).

Dengan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Angkutan Umum Berdasarkan Uji Kir Pada Dinas Perhubungan Kota Padang Menerapkan Metode Profile Matching dengan Bahasa Pemrograman Vb Net 2017 dan Database MySQL”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan penentuan kelayakan angkutan umum berdasarkan uji kir.

2. Bagaimana menerapkan metode Profile Matching dalam penentuan kelayakan angkutan umum berdasarkan uji kir agar menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat.
3. Bagaimana menghasilkan laporan hasil perhitungan penentuan kelayakan angkutan umum pada Dinas Perhubungan Kota Padang.

1.3 Hipotesa

1. Diharapkan dengan sistem pendukung keputusan yang akan dibangun dapat membantu dalam penentuan kelayakan angkutan umum berdasarkan uji kir.
2. Diharapkan dengan menerapkan metode Profile Matching dalam penentuan kelayakan angkutan umum berdasarkan uji kir dapat membantu menghasilkan keputusan yang tepat.
3. Dengan menerapkan sistem pendukung keputusan yang akan dibangun, diharapkan dapat membantu menghasilkan laporan hasil perhitungan penentuan kelayakan angkutan umum berdasarkan uji kir.

1.4 Batasan Masalah

1. Sistem pendukung keputusan ini dirancang untuk menentukan kelayakan angkutan umum berdasarkan uji kir pada Dinas Perhubungan Kota Padang
2. Sistem pendukung keputusan ini dibangun menggunakan metode Profile Matching.
3. Penelitian ini berfokus pada penentuan kelayakan angkutan umum berdasarkan uji kir.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Membangun sistem pendukung keputusan penentuan kelayakan angkutan umum berdasarkan uji kir yang dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat.
2. Membangun sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode Profile Matching sehingga membantu instansi dalam proses penentuan kelayakan angkutan umum berdasarkan uji kir.
3. Untuk mengimplementasikan sistem pendukung keputusan dalam penentuan kelayakan angkutan umum berdasarkan uji kir.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama dibangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan sebagai acuan dalam pengembangan system selanjutnya.
2. Bagi Dinas Perhubungan Kota Padang, dengan adanya sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat menjadi salah satu alat bantu untuk mempermudah dalam proses pengambilan keputusan penentuan kelayakan angkutan umum berdasarkan uji kir.
3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi penelitian lainnya yang melakukan penelitian serupa.

1.7 Tinjauan Objek

1.7.1 Serjarah Dinas Perhubungan (DISHUB)

Pada awalnya, Dinas Perhubungan hanya melakukan tugas-tugas pokok dan fungsinya dalam bidang perhubungan, yaitu pelayanan perizinan, penyelenggaraan

urusan perhubungan darat, pelayanan pemeriksaan kelayakan kendaraan bermotor, manajemen Terminal Angkutan Penumpang, Manajemen Perpakiran, Pengaturan, Lalu Lintas Angkutan Jalan. Dinas Perhubungan membantu sebagian besar tugas Pemerintah Daerah di Bidang Komunikasi dan Informatika Tahun 2009 sampai dengan 2016. Banyak hal yang perlu mendapat perhatian khusus yang diperlukan dan yang mendukung dalam pelaksanaan tugas-tugas dan fungsi komunikasi dan informatika, antara lain program sasaran kebijakan dan perencanaan (reorientasi). Reorientasi sasaran bisa diterapkan dengan aturan yang sistematis, didukung oleh tenaga manusia dan profesional, yang mampu menangani tantangan berat dimasa-masa yang akan datang.

Dengan terbentuknya Dinas Komunikasi dan Informatika, maka tanggung jawab Dinas Perhubungan tidak lagi memperhatikan bidang komunikasi dan informatika. Tugas dan tugas Dinas Perhubungan dalam hal-hal yang meliputi: Pelayanan perizinan, penyelenggaraan perhubungan darat, layanan sungai dan laut, Layanan pemeriksaan kelayakan kendaraan bermotor, Manajemen Terminal Angkutan Penumpang, Manajemen Perpakiran, perhubungan.

1.7.2 Visi dan Misi

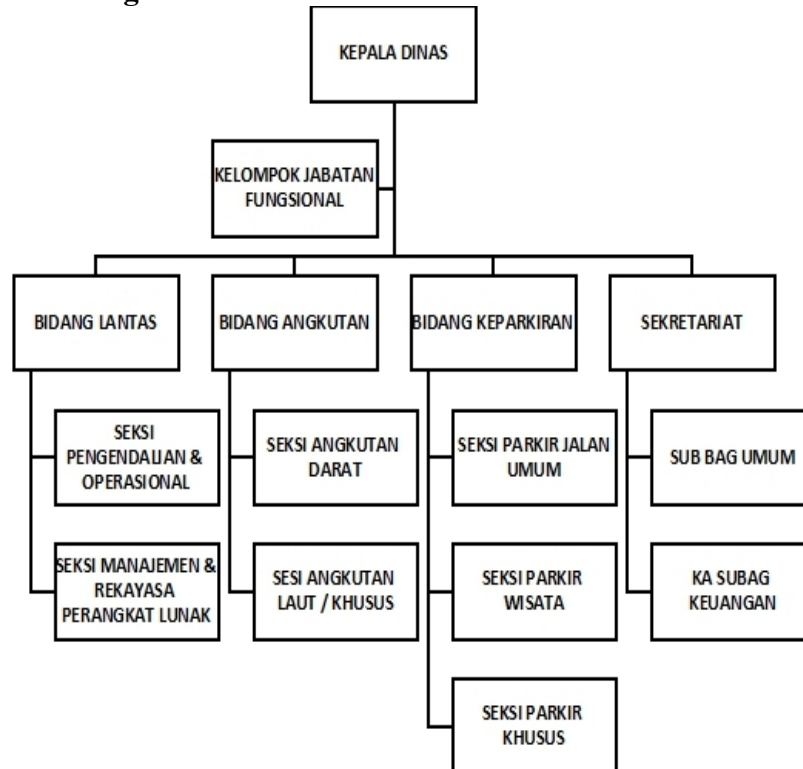
Visi

terwujudnya sistem transportasi yang handal, aman, nyaman, efisien dan efektif.

Misi

4. **Menciptakan kinerja lalu lintas yang aman, tertib dan lancar.**
5. **Mewujudkan angkutan umum yang handal, aman dan nyaman.**

1.7.3 Struktur Organisasi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan (DISHUB) Kota Padang